

INTISARI

Kecemasan merupakan bagian dari kehidupan manusia sehari-hari dan merupakan gejala yang normal pada manusia. Kecemasan lebih banyak terjadi pada wanita dari pada laki-laki. Kecemasan merupakan pengalaman emosi yang tidak menyenangkan yang datang dari dalam, bersifat meningkat, menggelisahkan dan menakutkan yang dihubungkan dengan suatu ancaman bahaya yang tidak diketahui individu. *Menarche* merupakan peristiwa emosi yang penting karena dapat menyebabkan kecemasan dan memerlukan penyesuaian yang sulit selama masa pubertas serta berhubungan dengan respon-respon emosional yang kuat, baik positif maupun negative. Reaksi seorang anak perempuan ketika mengalami *Menarche* tergantung kepada apa yang di ketahuinya tentang menstruasi dan reaksi ibunya terhadap periode menstuasinya itu. Jika anak perempuan sudah di persiapkan dengan baik, dia akan menerima menstruasi sebagai hal yang normal, meskipun kadang-kadang mengganggu aktivitas, tetapi sebaliknya jika anak belum siap menghadapinya *menarche* dapat menimbulkan kecemasan yang berlebihan. Oleh karena itu, seorang anak perempuan harus di bekali dengan pengetahuan yang benar tentang *menarche*. Penerangan *menarche* pada masa kanak-kanak (sebelum memasuki masa pubertas) dapat memberikan bekal pengetahuan pada anak dalam menghadapi perubahan fisik dan psikis pada masa pubertas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan *menarche* pada pelajar putri SLTP Muhammadiyah 1 Yogyakarta (di kota) dan SLTPN 2 Binong Subang (di desa).

Penelitian ini dilakukan pada siswi kelas 1 SMP 1 Muhammadiyah Yogyakarta dan SLTPN 2 Binong Subang pada bulan juni 2005, dengan membagikan kuisioner pada setiap siswi tersebut. Penelitian bersifat deskriptif observasional yaitu ingin mencari perbedaan kecemasan pada saat *menarche* pada siswi yang di desa dengan di kota. Didapatkan 100 sampel yang memenuhi syarat sebagai subjek penelitian. Kemudian dengan menggunakan skor *Analog Anxiety Scale* (AAS), didapatkan 28 (28,00%) responden yang tidak mengalami kecemasan (1 orang didesa dan 27 orang dikota), 18 (18,00%) responden mengalami kecemasan ringan (4 orang didesa dan 14 orang dikota), 25 (25,00%) responden mengalami kecemasan sedang (20 orang didesa dan 5 orang dikota), 23 (23,00%) responden mengalami kecemasan berat (21 orang didesa dan 2 orang dikota) dan 6 (6,00%) responden mengalami kecemasan luar biasa (4 orang didesa dan 2 orang dikota). Setelah dilakukan pengujian menggunakan uji statistik *chi square* (x^2) dengan derajat kebebasan (dk) = 4, taraf signifikans (α) = 0,05 didapatkan hasil 0,005.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kecemasan yang tinggi pada

ABSTRACT

The anxiety was part of the life of everyday humankind and was the normal sign to humankind. The anxiety more often happened to the woman than the man. anxiety was the emotional experience that did not please that came from inside, was increased, worry about and frightening that was connected with a danger threat that was not known by the individual. Menarche was the incident important emotions because of needing the adjustment that was difficult for the puberty period and was connected with strong emotional responses, both positive or negative. The reaction a daughter when experiencing menarche depended on what in know him about menstruation and the reaction of his mother towards the period menstruation him that. If the daughter already in prepared well, he will accept menstruation as the normal matter, despite annoying sometimes the activity, but on the contrary if the daughter not yet made provision against him of menarche can generate abundant anxiety. Therefore, a daughter must in supplied with true knowledge about menarche. Information menarche in childhood (before entering the puberty period) could give knowledge provisions to the child in dealing with the physical and psychological change in the puberty period.

This research target to know difference of the level anxiety menarche to the between students SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta (in the city) and SLTPN 2 Binong Subang (in the village).

This Research was carried out to the class student 1 SMP 1 Muhammadiyah Yogyakarta and SLTPN 2 Binong Subang in June 2005, with distributed questioner to each student. Research have the character of observasional deskriptife that is wishing to look for difference of anxiety menarche at schoolgirl which in the village with in the town. Gotten 100 samples that filled the condition as the subject of the research. Afterwards by making use of the Analogous Anxiety Scale score (AAS), was obtained 28 (28,00%) the respondent that did not experience the anxietas (1 person in the village and 27 people in the city), 18 (18,00%) the respondent experienced the light anxietas (4 people in the village and 14 people in the city), 25 (25,00%) the respondent experienced the halx anxietas (20 people in the village and 5 people in the city), 23 (23,00%) the respondent experienced the weight anxietas (21 people in the village and 2 people in the city) and 6 (6,00%) the respondent experienced the excruciatingly anxietas (4 people in the village and 2 people in the city). After being done by the testing made use of the statistical test chi square (χ^2) with the level of the freedom (dk) = 4, the level signifkans (α) = 0,05 was obtained by results 0,005.

Result research of show that Was gotten by the high anxietas to the class student 1 in SLTPN 2 Binong Subang (in the village) in deal with menarche that is as big as 98,00% from 50 respondents.